

STRATEGI PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK GENERASI UNGGUL MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Zainal Abidin; Fakhrurrazi

Sekolah Tinggi Agama Islam Taswirul Afkar Surabaya

Email: fakhrur@staitaswirulafkar.ac.id

Abstrak

Visi Indonesia Emas 2045 bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai negara yang maju, berdaulat, dan berkelanjutan. Pencapaian visi ini memerlukan pengembangan sumber daya manusia yang kompetitif dan berkualitas. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang dapat mendorong bangsa menuju masa depan tersebut. Namun, Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti ketimpangan akses pendidikan, kualitas guru yang belum merata, dan kurangnya inovasi dalam sistem pembelajaran. Bertujuan menelaah peran pendidikan dalam mempersiapkan SDM yang kompetitif menuju Generasi Emas 2045. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini mengidentifikasi faktor penyebab penurunan kualitas pendidikan dan strategi untuk menciptakan generasi unggul dan kompetitif. Membahas pentingnya peningkatan kualitas guru, pengembangan kurikulum yang dinamis, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian mengeksplorasi praktik pendidikan di negara maju, seperti Finlandia, sebagai acuan perbaikan sistem pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, Indonesia dapat membentuk generasi yang siap mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.

Kata Kunci : *Generasi Unggul, Strategi Pendidikan, Indonesia Emas 2045*

Abstract

The vision of Golden Indonesia 2045 aims to make Indonesia an advanced, sovereign, and sustainable nation. Achieving this vision requires the development of competitive and high-quality human resources. Education plays a crucial role in shaping a generation that can propel the nation toward that future. However, Indonesia still faces various challenges, such as unequal access to education, uneven teacher quality, and a lack of innovation in the learning system. This study aims to examine the role of education in preparing competitive human resources for the Golden Generation 2045. Using a literature review method, this study identifies factors contributing to the decline in education quality in Indonesia and discusses strategies for creating a superior and competitive generation. This study discusses the importance of improving teacher quality, developing a dynamic curriculum, and utilizing technology in the learning process. This study explores educational practices in developed countries, such as Finland, as a reference for improving the education system in Indonesia. The results show that by implementing these strategies, Indonesia can shape a generation ready to realize the vision of Golden Indonesia 2045.

Keywords: *Superior Generation, Education Strategy, Golden Indonesia 2045*

Pendahuluan

Membangun Indonesia Emas 2045 adalah cita-cita besar bangsa Indonesia yang tercermin dalam RPJN 2025-2045. Tujuannya adalah untuk

membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdaulat, maju, dan berkelanjutan (*RPJN 2025*). Visi ini dapat dicerminkan melalui lima sasaran utama, salah satunya adalah peningkatan daya saing sumber daya manusia (SDM) agar setara dengan negara-negara maju lainnya. Generasi Unggul adalah generasi muda Indonesia yang berkualitas dan kompeten, yang dapat mengubah Indonesia menjadi negara maju pada tahun 2045 yang akan datang. Pendidikan menjadi faktor kunci dalam membangun SDM yang unggul. Oleh karena itu, jika masyarakat Indonesia tidak memiliki pendidikan yang luas dan berkualitas, maka Indonesia akan sulit bersaing di tingkat global dan di masa yang akan datang.

Berdasarkan data yang dirilis Worldtop20.org. Peringkat pendidikan Indonesia pada tahun 2023 berada di urutan ke 67 dari 203 negara di dunia. UNESCO juga menemukan bahwa indeks pengembangan manusia di negara Indonesia semakin menurun dari tahun ke tahun. Tahun 1996 menempati urutan ke-102, Tahun 1997 menempati urutan ke-99, Tahun 1998 menempati urutan ke-105 dan tahun 1999 menempati urutan ke-109 dari 174 negara yang ada di dunia. Bahkan Survei Political Economic Risk Consultant (PERC) menempatkan Indonesia di urutan buncit dari 12 negara Asia. Survei ini membuktikan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia menempati urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi Negara Indonesia berada di bawah Negara Vietnam, yakni negara yang notabene lebih kecil dari Indonesia.

Pendidikan dianggap sebagai faktor penting dalam pembangunan SDM, Namun pada kenyataannya Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan seperti ketimpangan akses pendidikan, rendahnya kualitas tenaga pengajar, serta minimnya inovasi dan kreatifitas dalam sistem pembelajaran. Jika masalah ini tidak segera diatasi dengan cepat, Maka target Indonesia Emas 2045 bisa sulit tercapai. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk memahami peran pendidikan dalam menyiapkan SDM yang kompetitif. Artikel ini akan membahas tentang apa saja faktor utama yang menyebabkan penurunan kualitas pendidikan di Indonesia setiap tahunnya, bagaimana peran

pendidikan mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045 dan strategi apa yang dapat diterapkan untuk membangun generasi unggul yang berkualitas dan kompetitif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (library research). Penelitian ini bertujuan untuk menelaah, menganalisis, dan merangkum berbagai teori, konsep, serta penerapan strategi pendidikan yang telah diterapkan di negara maju, dengan fokus pada penerapan dan relevansinya di Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini adalah: Literatur Tersedia: Buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan publikasi lain yang terkait dengan topik pendidikan di negara maju (misalnya Finlandia) serta kebijakan pendidikan di Indonesia. Jurnal: Jurnal pendidikan yang memaparkan teori dan penerapan berbagai strategi pendidikan serta hasil penelitian terkait peningkatan kualitas pendidikan.

Teknik pengumpulan data yaitu studi literatur: Mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel jurnal, buku teks, laporan lembaga pendidikan internasional, serta studi kasus yang berkaitan dengan strategi pendidikan di negara maju dan Indonesia. Dokumentasi: Menganalisis dokumen atau publikasi resmi yang berisi data dan informasi mengenai kualitas pendidikan dan kebijakan pendidikan di Indonesia serta negara maju. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan analisis konten. Langkah-langkah analisis mencakup: Identifikasi Tema: Menyusun tema-tema utama dari berbagai literatur yang terkait dengan kualitas pendidikan, strategi yang diterapkan di negara maju, dan relevansinya bagi Indonesia. Perbandingan: Membandingkan teori, kebijakan, dan penerapan strategi pendidikan di negara maju (terutama Finlandia) dengan kondisi pendidikan di Indonesia.

Diskusi Dan Pembahasan

A. Konsep Pendidikan Generasi Unggul

Pendidikan adalah faktor terpenting dalam membentuk generasi unggul. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan bertujuan membentuk budi pekerti, wawasan luas, dan ketanggapan budaya. Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 juga menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi individu. Tanpa pendidikan yang berkualitas, Indonesia akan sulit bersaing di tingkat global. Oleh karena itu, sistem pendidikan harus mampu menyiapkan SDM yang kompetitif untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045. Hubungan pendidikan dengan kemajuan bangsa. Menurut Isnawardatul Bararah (2024), Generasi unggul merupakan sekelompok individu yang diharapkan menjadi penerus bangsa dan negara, sehingga harus diarahkan agar memiliki kualitas diri yang baik, produktif, dan berkarakter.

Untuk menuju sisi Indonesia emas 2045, mereka adalah yang berakhlak mulia, berintegritas, dan memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi. juga menurut Ngatipan (2023), mereka adalah generasi yang memiliki kecerdasan dan karakter baik dalam dirinya, selalu memberikan dampak positif bagi diri sendiri, orang lain, dan makhluk di sekitarnya. Akan tetapi yg sudah kita ketahui bahwa dari tahun ke tahun kualitas pendidikan di Indonesia selalu berada dalam peringkat bawah. Jika diteruskan, Hal ini dapat menghambat alam mewujudkan visi Indonesia emas 2045.

B. Strategi Pendidikan

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia ada beberapa metode yang telah terbukti berhasil setelah diterapkan di berbagai negara :

1. Peningkatan Kualitas Guru

Guru yang kompeten dan profesional adalah kunci utama dalam proses pembelajaran yang efektif. Pelatihan berkelanjutan dan pengembangan profesional bagi guru sangat penting untuk memastikan mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan terbaru.

2. Pengembangan Kurikulum yang Relevan dan Dinamis

Kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja. Integrasi teknologi, literasi digital, dan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis dan kreativitas menjadi esensial dalam kurikulum modern. 3) Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Teknologi dapat membuat proses belajar lebih interaktif dan menarik. Penggunaan alat dan platform digital, seperti presentasi visual, video pembelajaran, dan aplikasi edukasi, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Berikut adalah penerapan Strategi pendidikan di salah satu negara maju yaitu Finlandia. Di Finlandia guru memiliki kualifikasi tinggi dan dilatih secara ketat. Mereka dipilih dari universitas terkemuka dan diberikan otonomi untuk merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendidikan di Finlandia mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan berbasis pada kebutuhan individual siswa, termasuk pengembangan keterampilan sosial dan emosional.

C. Visi Indonesia Emas 2045

Visi Indonesia Emas 2045 adalah cita-cita besar bangsa Indonesia dalam rangka memperingati 100 tahun kemerdekaan pada tahun 2045. Visi ini bertujuan menjadikan Indonesia sebagai negara maju dengan ekonomi kuat, sumber daya manusia unggul dan kesejahteraan merata (RPJPN 2025-2045). Dengan adanya visi Indonesia Emas ini, pendidikan sangat dibutuhkan agar dapat membentuk generasi unggul yang akan memimpin Indonesia pada zamannya. Selain itu, kualitas pendidikan Indonesia masih menuju ideal sehingga masih sangat membutuhkan pendidikan berkualitas sekarang agar dapat mewujudkan visi itu.

Berdasarkan analisis terhadap berbagai literatur yang membahas strategi pendidikan, kualitas pendidikan, dan visi Indonesia Emas 2045, ditemukan beberapa temuan yang berkaitan dengan masalah pendidikan di

Indonesia dan langkah-langkah yang bisa diambil untuk membentuk generasi unggul:

1) Faktor Penurunan Kualitas Pendidikan

Berdasarkan studi literatur, beberapa faktor utama yang menyebabkan penurunan kualitas pendidikan di Indonesia antara lain: Ketimpangan Akses Pendidikan: Terdapat kesenjangan besar antara daerah perkotaan dan pedesaan dalam hal akses terhadap fasilitas pendidikan yang berkualitas. Wilayah pedesaan masih kekurangan infrastruktur, tenaga pengajar yang kompeten, dan materi pembelajaran yang memadai. Kualitas Tenaga Pengajar yang Belum Merata: Meskipun terdapat upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, banyak guru di Indonesia yang masih kurang terlatih dan belum memiliki keterampilan yang cukup untuk mengajar di era modern ini. Kurangnya Inovasi dalam Sistem Pembelajaran: Sistem pembelajaran di banyak sekolah Indonesia masih bersifat konvensional dan kurang mengintegrasikan teknologi serta pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

2) Peran Pendidikan dalam Mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Dengan menciptakan generasi yang terdidik, kompeten, dan berakhlak, Indonesia dapat bersaing dengan negara-negara maju di tingkat global. Berbagai negara maju seperti Finlandia menunjukkan bahwa kualitas pendidikan yang tinggi berperan besar dalam kemajuan ekonomi dan sosial negara tersebut. Pendidikan yang menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi dengan teknologi akan sangat berpengaruh pada daya saing Indonesia. Penerapan kurikulum yang lebih dinamis dan berbasis pada kebutuhan industri serta penguatan literasi digital sangat penting untuk membekali generasi muda menghadapi tantangan global.

3) Strategi Membangun Generasi Unggul

Berdasarkan analisis literatur, beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk membangun generasi unggul Indonesia Emas 2045 antara lain: Peningkatan Kualitas Guru: Negara harus menyediakan pelatihan berkelanjutan dan program pengembangan profesional bagi guru untuk memastikan mereka memiliki keterampilan terbaru dalam bidang pendidikan dan teknologi. Pengembangan Kurikulum yang Relevan: Kurikulum harus dirancang dengan menekankan pada pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Di negara-negara maju, kurikulum sering kali disesuaikan dengan perkembangan industri dan teknologi terbaru. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran: Penggunaan platform digital, video pembelajaran, dan alat bantu interaktif lainnya dapat meningkatkan kualitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Bararah, 2024, h: 29).

Temuan di atas menunjukkan bahwa untuk mencapai Indonesia Emas 2045, pendidikan harus menjadi prioritas utama. Hal ini mencakup perbaikan kualitas tenaga pengajar, pengembangan kurikulum yang adaptif, dan penerapan teknologi dalam pendidikan. Salah satu contoh negara yang berhasil menerapkan strategi ini adalah Finlandia, yang memiliki sistem pendidikan yang inovatif, guru berkualitas tinggi, dan pendekatan yang sangat personal terhadap kebutuhan siswa.

Jika Indonesia dapat mengadopsi beberapa elemen dari sistem pendidikan Finlandia, terutama dalam hal kualitas guru dan kurikulum yang relevan, maka potensi untuk membentuk generasi unggul yang siap bersaing di tingkat global semakin terbuka lebar. Namun, penerapan strategi tersebut membutuhkan kerja keras dari semua pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat.

Kesimpulan

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih menghadapi tantangan besar. Faktor-faktor seperti ketimpangan akses pendidikan, kualitas

tenaga pengajar yang belum merata, dan kurangnya inovasi dalam sistem pembelajaran menjadi hambatan utama dalam mencapai visi Indonesia Emas 2045. Namun, dengan strategi yang tepat, seperti peningkatan kualitas guru, pengembangan kurikulum yang relevan, dan pemanfaatan teknologi, Indonesia dapat menciptakan generasi unggul yang siap bersaing di tingkat global.

Selain itu, Pemerintah diharapkan mengembangkan kebijakan yang mendukung pemerataan akses pendidikan di seluruh wilayah Indonesia, terutama di daerah-daerah tertinggal dan meningkatkan kualitas pelatihan bagi guru dan memberikan insentif untuk pengembangan profesional mereka. Bagi Lembaga Pendidikan diharapkan menerapkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologidan meningkatkan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Bagi orang tua dan masyarakat, orang tua diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam mendukung pendidikan anak, baik dalam hal memberikan fasilitas belajar yang memadai di rumah maupun mendampingi anak dalam mengikuti perkembangan pendidikan global.

Daftar Pustaka

- Adzkia, S. (2021). Studi literatur dalam penelitian pendidikan. Jakarta: Penerbit Buku Pendidikan.
- Bararah, I. (2024). Generasi unggul sebagai masa depan bangsa. Bandung: Pendidikan Mandiri.
- Isnawardatul, B. (2024). Pendidikan dan karakter bangsa: Membentuk generasi unggul. Yogyakarta: Penerbit Ilmu Pendidikan.
- Jaya, T., & Sari, R. (2023). Visi Indonesia Emas 2045: Tantangan dan strategi menuju kemajuan. Jakarta: Penerbit Ilmu Sosial.
- Ngatipan, A. (2023). Kecerdasan dan karakter generasi unggul dalam era globalisasi. Surabaya: Penerbit Pendidikan.
- UNESCO. (2023). Indeks pengembangan manusia 2023. Diakses dari <https://www.unesco.org>
- Worldtop20.org. (2023). Peringkat pendidikan global 2023. Diakses dari <https://www.worldtop20.org>